

Economic Update – R&I mengafirmasi Sovereign Credit Rating (SCR) Republik Indonesia pada peringkat BBB+

Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia mendapatkan peringkat BBB+ dengan outlook positif dari Rating and Investment Information, Inc. (R&I). Peringkat ini, yang berada dua tingkat di atas status *investment grade*, memberikan pengakuan atas kinerja ekonomi Indonesia yang solid, dengan fundamental yang kuat, serta ketahanan eksternal yang terjaga. R&I menyoroti rendahnya defisit fiskal dan rasio utang Pemerintah yang menjadi landasan utama bagi keyakinan mereka terhadap stabilitas ekonomi Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global.

Afirmasi peringkat juga mencerminkan kuatnya kepercayaan internasional terhadap makroekonomi Indonesia yang stabil, bahkan di tengah ketidakpastian ekonomi global di paruh pertama 2024. Prospek jangka menengah Indonesia dipandang positif, dengan ekonomi yang diperkirakan tetap tumbuh kuat sekitar 5%, sebagaimana yang diproyeksikan oleh Bank Indonesia di kisaran 4,7% hingga 5,5%. Selain itu, inflasi diperkirakan tetap terkendali, didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif dan sinergi yang efektif antara Bank Indonesia dan Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID).

Dalam hal ketahanan eksternal, defisit transaksi berjalan diperkirakan tetap rendah, sekitar 1,5% dari PDB, mencerminkan kemampuan Indonesia untuk mempertahankan posisi neraca pembayaran yang sehat. Dari perspektif fiskal, Pemerintah berkomitmen untuk menjaga disiplin fiskal dengan mempertahankan defisit fiskal di bawah 3% dari PDB, meskipun masih terdapat tekanan global. Komitmen ini mencerminkan keinginan kuat Pemerintah untuk menjaga stabilitas fiskal di awal Pemerintahan baru, yang menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga daya tarik investor asing terhadap Indonesia.

Rasio utang Indonesia saat ini masih berada dalam level yang terkendali dan relatif rendah dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Indonesia memiliki rasio utang yang cukup moderat, di kisaran 39% dari PDB pada tahun 2023, jauh di bawah ambang batas yang dianggap berisiko secara internasional sebesar 60% dari PDB. Pemerintah terus berkomitmen untuk menjaga rasio utang di level yang sehat melalui kebijakan fiskal yang disiplin dan fokus pada pengelolaan utang yang berkelanjutan. Kami melihat Pemerintah terus memperkuat basis penerimaan negara, menyeimbangkan pembiayaan utang, serta meningkatkan efisiensi pengeluaran Pemerintah, yang menjadi langkah-langkah penting dalam menjaga keberlanjutan fiskal sekaligus mempertahankan tingkat utang yang aman dalam jangka menengah hingga panjang. (aph)

Key Indicators

Market Perception	30-Sep-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.74	69.89	72.00
Indonesia CDS 10Y	109.75	111.40	125.96
VIX Index	16.73	15.89	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,140	↓	0.10%	-1.67%
EUR – Euro	1.1135	↓	-0.24%	0.87%
GBP/USD	1.3375	↑	0.01%	5.06%
JPY – Yen	143.63	↓	1.00%	1.84%
AUD – Australia	0.6913	↑	0.14%	1.48%
SGD – Singapore	1.285	↓	0.31%	-2.67%
HKD – Hongkong	7.773	↓	0.01%	-0.49%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.17	↑	4.460	28.67
JIBOR - 3M	6.92	↑	0.214	-2.59
JIBOR - 6M	7.05	↑	0.357	-1.55
SOFR - 3M	4.59	↓	-0.124	-73.93
SOFR - 6M	4.25	↓	-0.798	-90.39

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.38%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.56%	US Treasury 10 Y	3.78%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	123k	99k	02-Oct
US	Initial Jobless Claims	221k	218k	03-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.8/bbl	↓	-0.29%	-6.84%
Gold (Composite)	2,634.6/t.oz	↓	-0.89%	27.71%
Coal (Newcastle)	145.1/ton	↑	3.83%	-0.89%
Nickel (LME)	17,514.0/ton	↑	3.05%	5.49%
Copper (LME)	9,829.0/ton	↓	-1.54%	14.84%
CPO (Malaysia FOB)	1,000.0/ton	↓	-0.84%	25.34%
Tin (LME)	33,458.0/ton	↑	1.66%	31.65%
Rubber (SICOM)	2.12/kg	↑	6.33%	35.49%
Cocoa (ICE US)	7,722.0/ton	↓	-6.75%	84.03%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.79	2.80	2.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.64	0.80	3.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.44	-1.00	-8.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.16	0.30	-32.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.30	-3.00	-28.00
ROI 10 Y	4.61	-1.30	-21.20

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat perusahaan asuransi umum memperoleh pendapatan premi sebesar IDR57,9 triliun atau tumbuh 18,4% (yoy) sepanjang 1H24. (Kontan, 1 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/30). Penguatan terjadi setelah Ketua The Fed, Powell, dalam pidatonya di National Association for Business Economics, menyatakan bahwa Federal Reserve tidak mengikuti jalur yang tetap, namun menyarankan bahwa dua pemotongan suku bunga sebesar seperempat poin masih mungkin terjadi tahun ini jika perekonomian bergerak sesuai yang diharapkan. Para investor kini fokus pada data ekonomi penting yang akan datang, termasuk laporan pekerjaan bulan September, JOLTS, dan PMI manufaktur serta jasa ISM. Pasar memperkirakan peluang sebesar 65% bahwa The Fed akan memilih pemotongan suku bunga yang lebih kecil, sebesar 25 bps, pada November 2024. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,04% ke posisi 42.330,2 (+12,31% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,42% ke posisi 5.762,5 (+20,81% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 3,03 bps ke posisi 3,78% (-9,8 bps ytd). Sementara itu, Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/30). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 1,01% ke posisi 8.237,0 (+6,51% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,76% ke posisi 19.324,9 (+15,36% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (09/30) dengan indeks Nikkei Japan turun sebesar 4,80% ke posisi 37.919,6 (+13,31% ytd). Sementara itu, Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,43% ke posisi 21.133,7 (+23,97% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/30). Pelemahan IHSG sejalan dengan penurunan besar di pasar Asia di tengah pelarian modal ke China. Di dalam negeri, para investor akan mencermati rilis tingkat inflasi Indonesia besok untuk menilai lebih lanjut stabilitas harga domestik. IHSG melemah sebesar 2,20% ke posisi 7.527,9 (+3,51% ytd). Indeks saham yang mengalami penurunan terbesar pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-8,0% ke posisi 6.600), Bank Rakyat Indonesia (-2,9% to 4.950) dan Bank Central Asia (-3,1% to 10.325). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow pada pasar saham sebesar IDR3,1 triliun (net inflow sebesar IDR49,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 27 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR871,1 triliun, net inflow sebesar IDR18.8 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR28.5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (09/30). Rupiah menguat sebesar 0,10% ke posisi IDR15.140 per USD (apresiasi 1,67% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.104-15.155. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.436-7.558** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.096 dan 15.178**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15140	15033	15096	15178	15235	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1135	1.1058	1.1096	1.1191	1.1248	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3375	1.3311	1.3343	1.3415	1.3455	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8456	0.8375	0.8415	0.8485	0.8515	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	143.63	140.80	142.22	144.48	145.32	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2850	1.2767	1.2809	1.2877	1.2903	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6913	0.6874	0.6893	0.6937	0.6962	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0074	6.9579	6.9826	7.0230	7.0387	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7528	7411	7436	7558	7638	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	71.77	70.16	70.96	72.87	73.98	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2635	2601	2618	2659	2683	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) berusaha menjalankan berbagai strategi untuk tetap mencatat kinerja positif tahun 2024.** Direktur Utama PRDA mengatakan bahwa pada sisa tahun ini perusahaan akan menjalankan strategi berdasarkan tema, seperti meningkatkan pelayanan di Hari Kesehatan Nasional serta menggenggam klien korporasi di 4Q24. Selain itu pihaknya juga menyampaikan akan terus melakukan pengembangan bisnis dan kemudahannya melalui aplikasi PRDA. Sebagai tambahan informasi, PRDA juga telah menambah 2 outlet pada tahun 2024. (Kontan, 1 Oktober 2024)
- PT Hasnur International Shipping Tbk (HAIS) telah menggunakan capex sebesar 35% dari total anggaran hingga 1H24.** Tercatat jumlah capex yang telah digunakan sebesar IDR250 miliar hingga IDR300 miliar. Direktur Keuangan HAIS menuturkan realisasi capex ini mayoritas digunakan untuk pengadaan armada kapal. Tahun ini, HAIS menargetkan untuk menambah tiga set armada kapal tunda (tugboat) dan tongkang (barge). Adapun dengan bertambahnya armada, HAIS semakin optimistis dalam mencapai target volume angkut sebesar 11,2 juta metrik ton (MT) pada akhir tahun 2024. (Kontan, 1 Oktober 2024)
- PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mencatatkan produksi tandan buah segar (TBS) sekitar 1,8 juta ton hingga Agustus 2024.** Sementara itu, produksi crude palm oil (CPO) sekitar 570.000 ton di 1H24. Adapun per hari ini, TAPG juga sudah selesai melakukan replanting di Area Jambi dan juga akan kembali melakukan replanting pada tahun 2025 untuk wilayah Kalimantan Timur. Sebagai tambahan informasi, pada tahun ini TPAG mengalokasikan capex sebesar IDR600 miliar dengan mayoritas penggunaan untuk infrastruktur. (Kontan, 1 Oktober 2024)